

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sesuai dengan hasil penelitian, penggunaan *umpasa* dalam upacara perkawinan masyarakat Batak Toba di Kabupaten Samosir Kecamatan Ronggur Nihuta, kebiasaan *berumpasa* atau penggunaan *umpasa* pada acara perkawinan yang dilaksanakan oleh masyarakat Batak Toba sangat penting karena *umpasa* merupakan tradisi turun temurun masyarakat Batak Toba sehingga *umpasa* digunakan dalam berbagai acara adat. Penggunaan *umpasa* dalam upacara adat perkawinan Batak Toba di Kabupaten Samosir Kecamatan Ronggur Nihuta terdapat pada acara *manortor* sebanyak 3 *umpasa*, acara *marsipanganon* (makan bersama) 3 *umpasa* dan acara *mangulosi* (penyematan ulos) sebanyak 12 *umpasa* yang terbagi atas 3 *umpasa* penyematan *ulos passamot*, 3 *umpasa* penyematan *ulos hela* dan 6 *umpasa* penyematan *ulos holong*.
2. Dalam *umpasa* upacara adat perkawinan Batak Toba di Kabupaten Samosir Kecamatan Ronggur Nihuta terdapat makna denotasi dan konotasi. Dimana makna denotasi adalah tanda yang penandanya mempunyai tingkat konvensi atau kesepakatan yang tinggi, dan sebaliknya tingkat keterbukaan maknanya rendah. Dengan kata lain denotasi merupakan tanda yang menghasilkan

makna-makna eksplisit. Denotasi biasanya dimengerti sebagai makna Harfiah, makna yang sesungguhnya. Sedangkan makna konotasi adalah makna yang dapat menghasilkan makna lapis kedua yang bersifat implisit, tersembunyi atau makna konotatif (*connotative meaning*). Biasanya konotasi mengacu pada makna yang menempel pada kata karena sejarah pemakaiannya. Contoh kata bintang pada *umpasa* (data 18) makna denotasinya merupakan sebuah benda langit yang ada pada malam hari yang biasanya berjumlah banyak sedangkan makna konotasinya pada *umpasa* ini yaitu harapan dan doa agar kiranya mempelai mempunyai anak laki-laki dan anak perempuan yang banyak seperti bintang tersebut.

3. Pesan (mitos) yang terkandung dalam *umpasa* perkawinan Batak Toba di Kabupaten Samosir Kecamatan Ronggur Nihuta yaitu doa dan harapan dari si penutur kepada si penerima agar diberi kesehatan dan rejeki (data 1), kesehatan dan berkat (data 2), nasihat supaya mengingat ucapan dan menepati janji (data 3), kesehatan dan berkat (data 4), harapan dan doa agar dapat berkat (data 5), kesehatan dan kebaikan (data 6), harapan dan doa agar dapat berkat (data 7), doa dan harapan agar diberi umur panjang (data 8), doa dan harapan agar diberi kesuksesan hidup dan kesehatan (data 9), nasihat supaya mempelai membina ruah tangga yang baik yang pantas jadi panutan (data 10), doa dan harapan agar mempelai dikaruniai anak laki-laki dan perempuan (data 11), doa dan harapan supaya mempelai dapat kebaikan dan kesehatan (data 12), doa dan harapan agar mempelai mendapatkan apa yang diinginkan dan diharapkan (data 13), doa dan harapan agar mempelai dikaruniai anak laki-laki yang pintar dan anak

perempuan yang baik hati (data 14), nasihat supaya kedua mempelai saling seia sekata (data 15), nasihat supaya mempelai seia sekata dan saling mengasihi (data 16), nasihat supaya mempelai saling membawa kedamaian antara satu dengan yang lain (data 17), doa dan harapan agar mempelai dikauai anak yang banyak seperti bintang dan anak perempuan yang membawa kesejukan seperti embun (data 18).

B. Saran

Saran-saran yang peneliti ajukan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dapat menjadi bahan acuan bagi peneliti selanjutnya yang relevan dengan judul ini.
2. Disarankan agar peneliti selanjutnya dapat memanfaatkan hasil penelitian ini dengan kajian yang lebih mendalam agar hasil saat ini bisa lebih berkembang.
3. Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperluas wawasan pembaca tentang makna tutur *umpasa* perkawinan Batak Toba.